

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN *FLOUR*
ALBUS PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI KLINIK
PRATAMA AMIRA CIKARANG.**

Bella Octaviana Putri, Dwi Yulinda, S.Si.T.,M.Keb, Elvika Fit Ari
Shanty, S.St.,M.Kes

RINGKASAN

Latar Belakang: Wanita Usia Subur (WUS) berperilaku untuk menjaga kebersihan alat kelamin mereka memiliki dampak signifikan pada upaya untuk menghentikan keputihan.

Tujuan: untuk diketahui Hubungan Faktor Risiko dengan kejadian Flour Albus Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Klinik Pratama Amira Cikarang.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan korelasi analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. populasi yang digunakan yaitu pasien di poli kebidanan Klinik Pratama Amira Cikarang, yang berjumlah 50 orang, menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner dari masing-masing faktor. Setelah ditabulasi data dianalisis dengan menggunakan Uji Chi Square dengan tingkat taraf signifikan $P \leq \alpha$ (0,05).

Hasil: kejadian keputihan pada wus lebih banyak mengalami keputihan patologis (58,0%). Pengetahuan tentang flour albus pada wus memiliki pengetahuan yang baik yaitu (40,0%). Perilaku vulva hygiene pada wus yaitu perilaku vulva hygiene yang kurang (52,0%). Penggunaan alat kontrasepsi pada wus adalah KB suntik/pil lebih banyak digunakan (52,0%). Berdasarkan penelitian diatas dengan nilai signifikan $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan faktor risiko (pengetahuan, perilaku vulva hygiene, penggunaan kontrasepsi) dengan kejadian flour albus pada Wanita Usia subur (WUS) di Klinik Pratama Amira Cikarang.

Kesimpulan: Untuk mencegah terjadinya *flour albus* dapat dengan meningkatkan pengetahuan tentang flour albus, menjaga kebersihan dan teknik vulva hygiene yang benar, serta pemilihan kontrasepsi yang sesuai.

Kata Kunci : *Faktor Risiko, Flour albus, Wanita Usia Subur*

**RELATIONSHIP BETWEEN RISK FACTORS AND THE
INCIDENCE OF FLOUR ALBUS IN WOMEN OF
CHILDBEARING AGE (WUS) AT THE PRATAMA AMIRA
CLINIC, CIKARANG.**

Bella Octaviana Putri, Dwi Yulinda, S.Si.T.,M.Keb, Elvika Fit Ari
Shanty, S.St.,M.Kes

ABSTRACT

Background: Women of childbearing age (WUS) behavior to maintain the cleanliness of their genitals has a significant impact on efforts to stop vaginal discharge.

Objective: This research is to determine the relationship between risk factors and the incidence of Flour Albus in Women of Childbearing Age (WUS) at the Pratama Amira Clinic, Cikarang.

Research Method: This research design uses analytical correlation using a cross sectional approach. The population used was 50 patients at the Amira Clinic Pratama Cikarang midwifery clinic, using the Simple Random Sampling Technique. Research data was taken using a questionnaire from each factor. After tabulating the data, it was analyzed using the Chi Square Test with a significance level of $P \leq \alpha$ (0.05).

Results: the incidence of vaginal discharge in wus was more likely to experience pathological vaginal discharge (58.0%). Wus have good knowledge about flour albus (40.0%). Vulva hygiene behavior in wus is poor vulva hygiene behavior (52.0%). The use of contraceptives among wus is that contraceptive injections/pills are more commonly used (52.0%). Based on the research above, with a significant value of $p < 0.05$, it means that there is a relationship between risk factors (knowledge, vulva hygiene behavior, use of contraception) with the incidence of flour albus in women of childbearing age (WUS) at the Amira Pratama Clinic, Cikarang.

Conclusion: To prevent the occurrence of flour albus, you can increase your knowledge about flour albus, maintain cleanliness and correct vulva hygiene techniques, and choose appropriate contraception.

Keywords: Risk Factor, Flour Albus, Women of childbearing age's